

Siaran Pers

BAPPENAS RESMIKAN PTLMH UNTUK MENERANGI DESA MISKIN DAN TERPENCIL

Jakarta, 6 September 2018 – “Skema *blended finance* merupakan skema yang sangat indah karena terbukti telah berhasil mendanai suatu proyek yang memberikan manfaat sangat besar dan dibutuhkan. Oleh karena itu, saya berharap skema *blended finance* menjadi *role model* bagi daerah-daerah lain untuk menerapkannya.” Demikian dikatakan Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang P.S. Brodjonegoro saat peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Lubuk Bangkar, Kabupaten Sarolangun, Jambi, Rabu (5/9) kemarin. PLTMH di Kabupaten Sarolangun ini kata Bambang, akan memenuhi akses listrik empat desa terpencil, yaitu Desa Lubuk Bangar, Desa Ngaol, Desa Air Liki, dan Desa Liki Baru dengan total kapasitas 210 kW yang menjangkau 806 rumah tangga, tujuh sekolah, satu pesantren, delapan masjid dan musholla, termasuk kantor desa dan Posyandu. Keberadaan PLTMH ini akan memberikan manfaat langsung kepada setidaknya 4.448 orang dan juga meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat desa sekitar. Khusus Desa Lubuk Bangar, akses listrik ini merupakan pertama kali bagi mereka setelah 73 tahun Indonesia merdeka.

Lebih jauh Menteri Bambang menjelaskan pendanaan proyek PLTMH di Desa Lubuk Bangkar bersumber dari *blended finance* yang merupakan skema penggalangan dana hasil kolaborasi UNDP-GEF (Hibah), Baznas (Dana Keumatan), dan Bank Jambi (CSR), serta dukungan Kementerian ESDM dan Kementerian PPN/Bappenas. Skema *blended finance* kata Bambang, termasuk salah satu inovasi model pembiayaan pembangunan pertama di dunia dan digunakan untuk mendukung salah satu pencapaian program *Sustainable Development Goals* (SDGs) terutama pengentasan kemiskinan dan akses energi bersih. Upaya pengentasan kemiskinan seperti pemberdayaan ekonomi lokal, antara lain: usaha penggilingan kopi, makanan olahan, ternak ayam, nilai tambah pengolahan hasil kebun kelapa dan karet, serta energi bersih seperti energi terbarukan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, dan pendidikan. “Ini adalah dukungan pertama oleh Baznas dalam penggunaan dana zakat untuk SDGs di Indonesia dan bahkan mungkin di dunia,” ujar Bambang.

Sebagai tindak lanjut pengembangan dan pengelolaan berkelanjutan dari PLTMH di Provinsi Jambi, Menteri Bambang menyarankan agar segera ditindaklanjuti dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Selain itu, untuk upaya keberlanjutan juga harus segera dilakukan dengan peningkatan kapasitas masyarakat, peningkatan sosial ekonomi masyarakat, pelatihan kepada operator, serta pembentukan lembaga desa pengelola PLTMH. Belajar dari *best practice* pembangunan PLTMH di Desa Lubuk Bangkar, Kabupaten Sarolangun Jambi, menurut Menteri Bambang, juga perlu dilakukan pembentukan dana listrik desa (*rural electrification fund*) yang bertujuan untuk menarik dana hibah dari investasi swasta untuk pengembangan ekonomi desa melalui energi terbarukan.

Jakarta, 6 September 2018

Parulian George Andreas Silalahi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id